

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ yang digunakan untuk usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode yang ilmiah. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya, proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*, yaitu usaha untuk mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah yaitu, kegiatan ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tertuju pada "*field Research*" atau riset lapangan. Riset lapangan ini, adalah riset suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.² Objek penelitian ini yaitu di kelas VIII di MTs N 2 Kudus, serta dengan responden yang menjadi sasaran yaitu Kepala Madrasah dan Guru Fiqih kelas VIII.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan "Kualitatif". Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Margono dalam *Metodologi Penelitian Pendidikan* bahwa penelitian kualitatif

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, Alfabeta, Bandung, Cet ke-15 September 2012, hlm.3

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 8.

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.³

Penelitian ini juga bersifat “Naturalistik” maksudnya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraiannya yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Untuk mencari data selengkapnya, berhubungan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya.

Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Selain itu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat *holistik*, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jadi untuk dapat memperoleh data, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan tersebut baik memperoleh data itu berupa dokumen, atau berbagai informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti penelitian langsung di MTs N 2 Kudus. Untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang implementasi model pembelajaran DRA (*Directed Reading Activity*) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer diperoleh dari peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang dituju di sini meliputi: Kepala Madrasah dan guru Fiqih di MTsN 2 Kudus.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta Cet.IV, 2004, hlm.36.

⁴Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 130 dan 295.

⁵*Ibid.*, hlm. 308.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah “*Purposive Sampling*”. Inipun masih bersifat sementara. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁶

Melalui teknik *purposive sampling* ini, penentuan sampel sumber data atau informan yang penulis anggap paling tahu untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan yaitu :

- a. Kepala MTs N 2 Kudus
 - b. Guru Fiqih MTs N 2 Kudus
 - c. Siswa kelas VIII MTs N 2 Kudus
2. Data Sekunder

Data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷ Data yang diperoleh yaitu berupa data-data, dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan. Yaitu berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen yang terkait dengan profil MTs N 2 Kudus, dan beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya madrasah, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, serta program-program di MTs N 2 Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus. Terletak di desa Jepang Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Tempat tersebut dijadikan sebagai objek penelitian yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan diakhiri dengan tahap pasca penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat,

⁶*Ibid.*, hlm. 300

⁷*Ibid.*, hlm. 308-309.

melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran DRA (*Directed Reading Activity*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini beberapa teknik yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomene-fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan. Teknik pengumpulan data ini mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.⁹ Metode ini dilakukan untuk mengamati semangat, pemahaman dan kerjasama siswa serta kinerja guru dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk menggali data-data dari guru mata pelajaran Fiqih dalam melakukan pembelajaran *Directed Reading Activity* pada siswa kelas VIII di MTs N 2 Kudus.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Kedua, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, guru fiqih, serta siswa kelas VIII di MTs N 2 Kudus.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm.136.

⁹Sugiono, *Ibid.*, hlm. 205

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya dan data-data yang relevan dengan penelitian. Metode ini berkaitan tentang *locus* penelitian yaitu di MTs N 2 Kudus.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum tentang kondisi MTs N 2 Kudus
- b. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs N 2 Kudus
- c. Sarana dan Fasilitas sekolah MTs N 2 Kudus

E. Uji Keabsahan Data

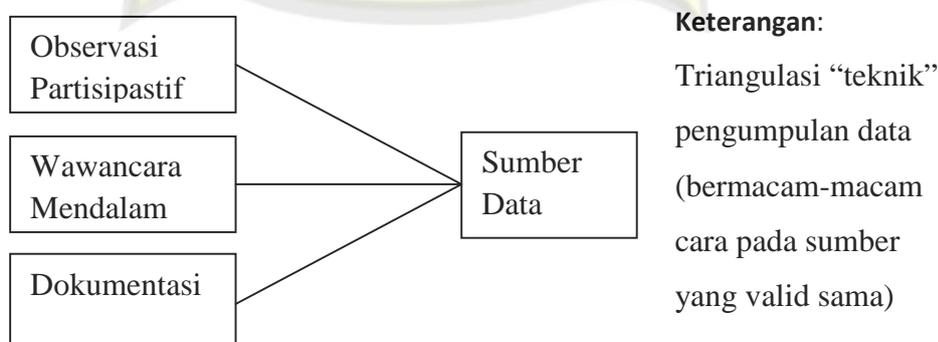
Dalam analisis uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁰

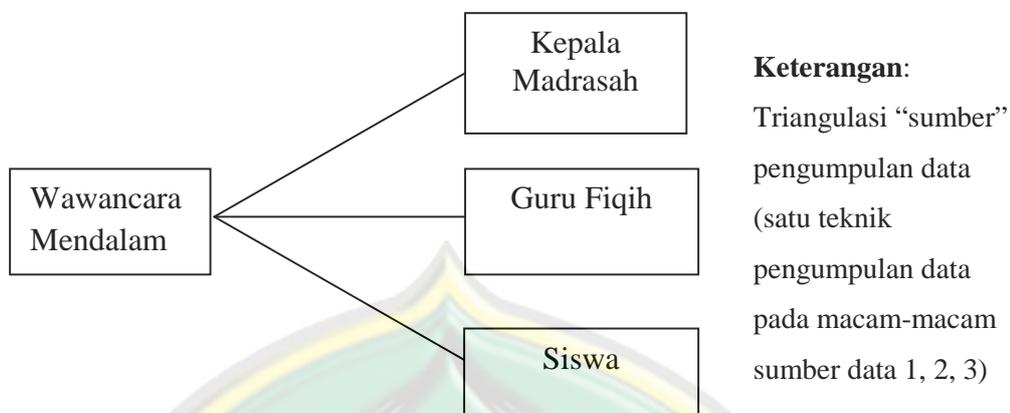
Gambar 2

Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data



¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 330

Gambar 3
Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data



Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹¹

2. Diskusi dengan Teman Sejawat (*Member Checks*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Di lain pihak perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri pada diri peneliti sendiri.

5. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga

¹¹*Ibid.*, hlm. 330

keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

F. Teknik Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹²

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis datanya, yaitu :¹³

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang diterangkan diawal bahwasanya semakin lama berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks . untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm, 103

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 341-345

Hal-hal yang pokok yaitu inti dari jawaban dari responden yang diperoleh setelah wawancara sesuai dengan masalah yang dibahas, tidak hanya satu orang tetapi beberapa responden yang telah ditentukan mengenai implementasi model pembelajaran DRA (*Directed Reading Activity*) siswa di kelas VIII tersebut.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data dari hasil penelitian, terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah diperoleh tersebut lalu dikaji secara berkala kemudian peneliti dapat memberikan komentar atau analisa yang sesuai dengan peristiwa atau kondisi di madrasah yang sedang diteliti tersebut.

Untuk memudahkan pembaca, agar data yang penulis sajikan tidak tumpang-tindih dan mudah dipahami, maka penulis menyajikan narasinya dalam tabel yang tersusun sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti, yaitu data yang telah direduksi dan dipilah mengenai implementasi model pembelajaran DRA (*Directed Reading Activity*) pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan berfikir Kritis siswa kelas VIII di MTs N 2 Kudus.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MTs N 2 Kudus dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat dalam penelitian.

